



INTISARI

Dalam bahasa Inggris, *bread*, *pastry*, *cake*, *biscuit*, dan *cookie* merupakan kategori *baked goods* atau makanan yang dipanggang. Kelima makanan itu dikelompokkan berdasarkan cara pembuatan, bahan, tekstur dan fungsi. Sementara itu, orang Jawa yang berbahasa Jawa dan Indonesia memiliki pola dan konsep kategorisasi yang berbeda.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kategorisasi *bread*, *pastry*, *cake*, *biscuit*, dan *cookie* dalam pikiran orang Jawa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 135 orang menggunakan teknik *snowball sampling*. Untuk mencapai tujuan tersebut, langkah pertama yang dilakukan ialah mendaftar atau menginventarisasi leksikon kelima makanan tersebut dalam bahasa Jawa yang muncul dari tanggapan responden dan mencatat informasi yang berkaitan dengannya. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap leksikon hasil inventarisasi tersebut.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa roti dan roti tawar adalah prototipe untuk *bread*, roti adalah prototipe untuk *pastry 1* (*pastry* dengan selai), *pastry 2* (*croissant*), *chocolate cake*, dan *cookie*, kue adalah prototipe untuk *white cake*, dan biscuit adalah prototipe untuk *biscuit*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa orang Jawa mengategorikan kelima makanan tersebut secara perceptual dan konseptual. Terdapat pula dua model kategorisasi yang muncul yaitu Model Kognitif Ideal (ICM) dan model metonimik. Selain itu data juga menunjukkan bahwa istilah-istilah yang digunakan oleh responden untuk menamai kelima makanan tersebut ternyata banyak mendapat pengaruh bahasa lain.

Kata kunci: kategorisasi, prototipe, *baked goods*, pikiran, orang Jawa



ABSTRACT

In English, bread, pastries, cakes, biscuits, and cookies are categorized as baked goods. These five foods are grouped based on how they are made, their ingredients, their textures and functions. Meanwhile, Javanese people who speak Javanese and Indonesian have different categorization patterns and concepts.

The purpose of this study is to describe the categorization of bread, pastry, cake, biscuit, and cookies in the minds of the Javanese. The study was conducted using a questionnaire given to 135 people using the snowball sampling technique. To achieve this goal, the first step was to register or take an inventory of the lexicon of five foods in Javanese that emerged from the respondents' responses and record the information related to them. Furthermore, an analysis of the lexicon from the inventory was carried out.

From the results of data analysis, the research proves that *roti* and *roti tawar* are the prototypes of bread, *roti* is the prototype of pastry 1 (pastry with jam), pastry 2 (croissant), chocolate cake, and cookie, *kue* is the prototype of white cake, and *biskuit* is the prototype of biscuit. The results of this study also prove that the Javanese people categorize these five foods perceptually and conceptually. There are also two categorization models namely the Ideal Cognitive Models (ICMs) and the metonymic model. In addition, the data also shows that the terms used by the respondents to name the five foods are mostly influenced by other languages.

Keywords: categorization, prototype, baked goods, mind, Javanese people